

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja Profesi yang dilakukan oleh Pratiikan di Proyek SAPP Pasar Senen Blok I dan II memiliki simpulan sebagai berikut:

1. Praktikan telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai dunia konstruksi secara aktual seperti struktur organisasi, *standard operating procedure* (SOP), keselamatan kerja lingkungan (K3L) dan mengenai pembacaan gambar kerja (*shopdrawing*) serta pengetahuan khusus mengenai ruang lingkup pekerjaan sebagai *quality control* (QC) dan merealisasikan beberapa pekerjaannya seperti *checklist*, pengawasan pekerjaan, dan memasukkan data dari laboratorium.
2. Pratiikan dapat memahami dan menganalisis perbedaan ilmu yang diberikan pada perkuliahan dengan keadaan nyata dilapangan, salah satunya yaitu dapat membandingkan gambar kerja (*shopdrawing*) dengan survei di lapangan.
3. Praktikan dapat mengetahui, mempelajari, dan memahami metode pelaksanaan balok prategang pasca tarik (*post-tensioned prestress*) mulai dari tahap pengukuran sampai pembongkaran bekisting dan perancah.
4. Praktikan dapat mengetahui dan memahami cara mengatasi kendala teknis pada proyek contohnya yaitu kendala umum seperti penggunaan APD yang tidak lengkap oleh para pekerja, sehingga K3 harus menegur secara langsung dan kendala khusus pada pekerjaan balok prategang pasca tarik yaitu diantaranya pengeroposan pada beton sehingga harus dilakukan pembobokan dan *setting* ulang kepala tendon, terhalang tulangan pada pemasangan *hydraulic jack* sehingga pekerja PT. Delta Utracon selaku subkon harus membengkokkan terlebih dahulu, dan *grouting equipment* tidak bekerja efektif sehingga dilakukan pergantian salah satu komponennya.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat Praktikan sampaikan setelah melakukan pelaksanaan Kerja Profesi pada Proyek SAPP Pasar Senen Blok I dan II adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan *grouting*, terlebih dahulu melakukan pengecekan alat *grouting equipment* dengan mengalirkan air sehingga dapat dipastikan alat bekerja dengan efektif serta tidak akan menyia-nyaiakan *grouting mix* apabila terjadi penyumbatan.
2. Meningkatkan kinerja K3 untuk melakukan pengawasan dan peneguran di lapangan secara langsung karena masih ada beberapa pekerja dengan penggunaan APD yang tidak lengkap terutama masker mengingat adanya pandemi COVID-19 yang tinggi di wilayah DKI-Jakarta.
3. Melakukan pembersihan terhadap puing-puing hasil pekerjaan terutama paku dan sampah-sampah plastik, dikarenakan paku yang berserakan sangat membahayakan apabila terinjak dan sampah plastik cenderung licin kemungkinan akan membuat siapapun yang melintas terpeleset.
4. Memberi penerangan pada area tangga dari dan menuju lantai *basement* karena saat malam hari sangat gelap, bahkan yang melintas harus menggunakan senter yang terdapat pada *handphone* sebagai alat bantu penerangan.